

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola komunikasi yang dibangun pada pra produksi program acara *talkshow* sakinah ialah pola komunikasi sirkular. Setiap individu atau anggota kelompok dapat berkomunikasi secara langsung, jika dalam pertukaran pesan antara satu sama lain terjadi pemahaman yang berbeda, mereka bisa saling memberikan *feedback* kepada pemberi pesan. Dan Pola komunikasi yang digunakan dalam program acara *talkshow* sakinah pada saat tahapan produksi adalah pola komunikasi sekunder, yaitu komunikasi melalui saluran / media yang memiliki peran yang signifikan bagi proses sajian program acara sehingga menjadi matang. Komunikasi bersifat dua arah, dengan suatu aliran yang lancar dan umpan balik yang terjadi antara pengirim dan penerima pesan menjadikan komunikasi yang efektif.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola komunikasi dalam program acara *talkshow* sakinah adalah :
 - a. Faktor penunjang seperti, penguasaan bahasa merupakan senjata bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sarana Komunikasi, suatu alat penunjang dalam berkomunikasi baik

secara *verbal* dan *non verbal*. Kemampuan Berpikir atau wawasan yang luas bagi pelaku komunikasi baik dari komunikator maupun komunikan sebagai penerima pesan sangat mempengaruhi roda perputaran interaksi pertukaran pesan atau informasi dan Sumber daya manusia yang berkompeten dan berdedikasi tinggi dibidangnya, seperti : Produser acara, presenter, kameramen dan SDM lain yang mendukung produksi program acara *talkshow* sakinah

- b. Faktor Penghambat seperti, hambatan psikologis sering menjadi hambatan dalam berkomunikasi. Hal ini terdapat didalam diri setiap individu, terjadi kesulitan berkomunikasi dengan baik ketika dalam keadaan sedih, bingung, marah, merasa kecewa, stres dan kondisi psikologis lainnya. Hambatan semantik bersangkutan dengan pesan komunikasi yang pengertiannya menjadi rusak. Lebih banyak kecacauan penggunaan bahasa, pengertian istilah atau konsep terdapat perbedaan antara komunikator dengan komunikan. Hambatan mekanis ini terjadi pada media yang dipergunakan terdapat gangguan secara teknis. Hal ini tidak dapat diatasi oleh seorang komunikator, karena kerusakan atau gangguan pada alat yang digunakan untuk penyampaian pesan.

B. Saran-Saran

1. Untuk lebih meningkatkan kualitas program acara *talkshow* sakinah dalam proses sajian program acara, komunikasi pada saat pra produksi hingga tahapan produksi harus disampaikan dengan mudah, tidak dengan simbol-simbol yang sulit dipahami oleh lawan bicara atau pemirsa yang menikmati sajian acara. Transformasi pengetahuan harus lebih ditingkatkan melalui komunikasi yang lebih meningkatkan pemahaman dimasing-masing bidang, sehingga sajian yang ditayangkan dapat dinikmati dengan baik.
2. Walaupun pengaruh komunikasi cukup penting dalam proses penyajian program acara. Hendaknya manajer program siaran dan produser acara *talkshow* sakinah mencoba hal-hal baru, seperti program acara *talkshow* sakinah diproduksi di luar studio KSTV, agar acara tersebut memiliki suasana baru dan acara yang lebih menarik.